



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP Kurikulum 2013

Aniswatul Ulya<sup>1</sup>, Maya Puspita Sari<sup>2</sup>, Fifi Tri Utami<sup>3</sup>, M. Nurul Yaqin<sup>4</sup>, Muhammad Sholehuddin<sup>5</sup>, Joko Setiyono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia,  
[aniswatululya047@gmail.com](mailto:aniswatululya047@gmail.com)

**abstrak** – Buku pelajaran merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang sangat penting dan bermakna dalam memacu, memajukan, dan mencerdaskan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII SMP. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka (library research) yang didukung dari beberapa sumber referensi. Teori yang digunakan oleh penulis yakni teori dari Mary W. George yang memiliki beberapa langkah dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditemukan kelayakan isi pada buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial yang mencakup 1). Keakuratan materi, 2). Materi pendukung dalam pembelajaran, 3). Kesesuaian dengan kurikulum dan 4). Keluasan serta Kedalaman materi.

**Kata kunci** – Kelayakan isi, buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial, kurikulum 2013

**Abstract** – Textbooks are part of a very important and meaningful learning tool in spurring, advancing, and educating students. The purpose of this study was to analyze the Social Science textbooks for class VII SMP. In this study the authors used the method of library research (library research) supported by several reference sources. The theory used by the author is the theory of Mary W. George which has several steps in the research. Based on the results of this study, it can be found that the feasibility of the content in Social Science textbooks includes 1). Material accuracy, 2). Supporting material in learning, 3). Compatibility with the curriculum and 4). Breadth and Depth of the material

**Keywords** – Content feasibility, Social Science textbook, 2013 curriculum.

## PENDAHULUAN

Buku pelajaran merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang sangat penting dan bermakna dalam memacu, memajukan, dan mencerdaskan siswa. Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa buku pelajaran berperan terhadap prestasi belajar siswa. Laporan World Bank (1995) di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku dan fasilitas lainnya berkorelasi dengan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan temuan Supriadi, D. (2000) yang menyatakan bahwa

tingkat kepemilikan siswa akan buku berkorelasi positif dan bermakna terhadap prestasi belajar.

Buku teks ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu sumber belajar yang penting bagi siswa kelas VII SMP. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang berbagai aspek ilmu pengetahuan sosial kepada siswa. Dalam analisis ini, kami akan menilai buku teks IPS kelas VII SMP dengan tujuan untuk menilai kekuatan dan kelemahannya serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPS di tingkat SMP. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara resmi dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 dan sebagai istilah di Indonesia untuk pengertian Social Studies, seperti di Amerika. Pada tahun 1992 "the Board of Directors of the National Council for the Social Studies" mengadopsi "social studies" dan diterbitkan secara resmi NCSS pada tahun 1994 dengan judul "Expectations of Excellence: Curriculum Standard for social studies".

Numan Somantri, (2001: 92), berpandangan yang sama, bahwa Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian Asarina (Asarina, 2014) bahwa guru masih menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran IPS yakni pada aspek perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru menghadapi kendala yakni kesulitan memadukan materi, kurangnya buku pedoman, belum mampu membuat tema atau topic pembelajaran, sulit menjabarkan KD, dan sulit mengalokasikan waktu baik untuk menyusun perangkat pembelajaran maupun untuk kegiatan pembelajaran. Pada tahap implementasi pembelajaran, guru juga menemukan kendala yakni tidak semua siswa siap untuk mengikuti pembelajaran IPS, guru kurang memahami keseluruhan materi IPS karena latar belakang keilmuan yang terspesialisasi, waktu yang terbatas, dan belum mampu menerapkan metode yang bervariasi. Sedangkan dalam evaluasi pembelajaran, sulitnya menyusun instrument penilaian menjadi kendala bagi guru.

Kurikulum perlu peningkatan untuk mewujudkan Indonesia lebih baik (Suluh, 2018), apabila konsep ini di hubungkan sebagai peran pendidikan agen perubahan pada nilai-nilai Sosial budaya (Setiawan & Sulistiani, 2019), maka penting dijadikan sebagai kurikulum pembelajaran terutama mata pelajaran IPS (Wahyudi, 2011), sebab ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran yang miniaturnya bersumber dari kehidupan sosial masyarakat (Widiastuti, 2017).

Kurikulum IPS mampu membangun jadi diri bangsa sesuai karakteristik bangsa Indonesia dengan cara membuat tatanan nilai berhubungan antara satu dengan yang lain (tawaf, 2014). Adanya pembelajaran IPS ini berharap dapat membentuk masyarakat mendunia (Kholis, 2014) dan mampu menyadari dimanapun ia hidup akan terus mengalami perubahan, sehingga akar budaya tidak akan hilang dalam diri

individu maupun masyarakat. Kurikulum IPS ini diharapkan dapat membuat Peserta didik memiliki nilai sosial yang tinggi mampu menjaga gaya hidup sesuai dengan tempat tinggalnya.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau library research. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode terdokumentasi. Beberapa penelitian literatur referensi, yang tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah, terkait dengan penelitian teoretis. Dalam penelitian kepustakaan langkah-langkah tersebut meliputi (Loe dalam Nur, 2021) 1) bagian pendahuluan, 2) bagian hasil pembahasan, 3) kesimpulan.

Sumber data penelitian diperoleh dari literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah atau jurnal yang berkaitan dengan topik yang dipilih yaitu Analisis Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII SMP. Pendekatan penelitian kepustakaan atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah perolehan data penelitian berdasarkan objek atau variabel berupa artikel, jurnal, catatan, buku, dan lain-lain (Santosa dalam Nur, 2021).

Alasan menggunakan metode analisis isi yaitu ingin mengungkapkan kelayakan buku teks pelajaran IPS yang di terbitkan oleh penerbit di luar kementerian pendidikan dan kebudayaan yang terdiri dari kelayakan materi/isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikaan. Aspek kelayakan penyajian yang terdiri dari kelayakan penyajian, dan penyajian pembelajaran sudah sesuai dengan standart kelayakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari kajian ini yaitu menemukan kelayakan isi pada buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial yang mencakup keakuratan materi, materi pendukung dalam pembelajaran, kesesuaian dengan kurikulum dan keluasan serta Kedalaman materi

### **A. Keakuratan materi**

Pada buku teks ilmu pengetahuan sosial SMP ini secara konsep dan materi telah dijabarkan secara teruji dan akurat. Selain itu, pada halaman belakang buku juga diikuti daftar pustaka untuk penambahan keakuratan materi yang tersedia dalam buku teks. Menurut (Prihantoro, 2017) Dari segi keakuratan materi, materi dalam buku ajar yang baik harus akurat dan terkonsep dalam sebuah buku yang tidak menimbulkan banyak definisi agar tidak membingungkan pemahaman siswa, dan dalam buku ajar ini susunannya juga sederhana, materi dan informasi yang disajikan sesuai dengan fakta dan angka, materi dalam buku ini seakurat materi yang terdapat pada Topik 4 pembahasan sosial budaya Indonesia, namun tetap dalam satu tema, keragaman sosial budaya yang disajikan dari segi fakta dan angka. Selanjutnya, di

seluruh buku ini, contoh dan soal latihan digunakan dengan tepat dan akurat sesuai dengan konteks materi pembahasan.

#### B. Materi pendukung

Pada buku ilmu pengetahuan sosial ini juga dilengkapi dengan materi pendukung seperti soal setiap sub bab, soal pilihan ganda dan esay pada tiap bab yang bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi.

#### C. Kesesuaian dengan kurikulum

Buku teks ilmu pengetahuan sosial sudah sesuai dengan KI dan KD kurikulum. Buku teks ilmu pengetahuan sosial juga memuat materi yang telah dijabarkan pada kurikulum.

#### D. Keluasan serta Kedalaman Materi

Pada buku teks ilmu pengetahuan sosial telah mencakup materi yang telah dijabarkan secara terperinci.

### SIMPULAN

Pada tahap implementasi pembelajaran, guru juga menemukan kendala yakni tidak semua siswa siap untuk mengikuti pembelajaran IPS, guru kurang memahami keseluruhan materi IPS karena latar belakang keilmuan yang terspesialisasi, waktu yang terbatas, dan belum mampu menerapkan metode yang bervariasi.

Hasil dan pembahasan dari kajian ini yaitu menemukan kelayakan isi pada buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial yang mencakup keakuratan materi, materi pendukung dalam pembelajaran, kesesuaian dengan kurikulum dan keluasan serta Kedalaman materi A. Keakuratan materi Pada buku teks ilmu pengetahuan sosial SMP ini secara konsep dan materi telah dijabarkan secara teruji dan akurat.

Selain itu, pada halaman belakang buku juga diikuti daftar pustaka untuk penambahan keakuratan materi yang tersedia dalam buku teks B. Materi pendukung Pada buku ilmu pengetahuan sosial ini juga dilengkapi dengan materi pendukung seperti soal setiap sub bab, soal pilihan ganda dan esay pada tiap bab yang bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi.

### REFERENSI

Asarina, R. (2014). Studi Eksplorasi Kendala-Kendala Guru dalam Pembelajaran IPS di SMP Wilayah Kecamatan Moyudan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Kholis, N. (2014). *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-undang sisdiknas 2003*. *Jurnal pendidikan*, 2(1), 71-85. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.542>.

NCSS. 1994. Curriculum Standards for Sosial Studies. Washington D,C,: National Council for the Social Studies.

- Numan Sumantri, M. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihantoro, NA, Warsono, W., & Sunarto, S. (2017). *Analisis Isi Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 Kelas Vii Smp/Mts*. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, 1 (1), 1-10. <https://doi.org/10.26740/ijss.v1n1.p1-10>.
- Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2019). *Pendidikan Nilai, Budaya Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada Sd/Mi. Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v1i1.2767>.
- Suluh, M. (2018). *Artikel penelitian/article reuiu perspektif pendidikan nasional*. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.78>.
- Supriadi, D. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adicita.
- Towaf, Siti Malikhah. 2014. "Pendidikan Karakter Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20(1). <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v20i1.4380>.
- Wahyudi, D. (2011). *Pembelajaran IPS Berbasis Kecerdasan Intrapersonal Interpersonal dan Eksistensial*. 1, 33-45. Retrieved from: [http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:vH7e5\\_arXoUJ:scholar.google.com/&hl=id&as\\_sdt=0,5&scioq=Pembelajaran+IPS+Berbasis+Kecerdasan+Intrapersonal+Interpersonal+dan+Eksistensia](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:vH7e5_arXoUJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=Pembelajaran+IPS+Berbasis+Kecerdasan+Intrapersonal+Interpersonal+dan+Eksistensia).
- Widiastuti, E. H. (2017). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips. Satya Widya*, 33(1), 29. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p29-36>.
- World Bank. 1995. *Indonesia: Book and Reading Development Project*, Staff, Appraisal, May.